

SKRIPSI

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KECAMATAN PAUH TAHUN 2025”

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Gamela Septia
2113201018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama lengkap : Gamela Septia
NIM : 2113201018
Tempat Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 16 September 2001
Tahun masuk : 2021
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Alkafi, MM
Nama Pembimbing I : Dr. Eri Wahyudi, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing II : Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kecamatan Pauh Tahun 2025”**

Apabila suatu hari terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025


Gamela Septia

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Gamela Septia

NIM : 2113201018

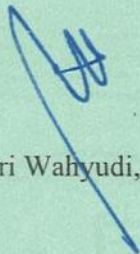
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan
Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Pauh Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan dewan Penguji
Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I



Dr. Eri Wahyudi, SKM, M.Kes

Pembimbing II



Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

Disahkan Oleh Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns.Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Gamela Septia
NIM : 2113201018
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Pauh Tahun 2025

Telah berhasil di pertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Dr. Eri Wahyudi, SKM, M.Kes

(.....)

Pembimbing II
Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

Penguji I
Alkafi,MM

(.....)

Penguji II
Nurul Prihastita Rizyana, MKM

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Ns.Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2025

Gamela Septia

Faktor- faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Pauh Tahun 2025

xiii + 71 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program pemerintah yang memberikan kepastian jaminan perlindungan finansial kepada penduduk Indonesia dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Di Puskesmas Pauh (2024) mencatat kunjungan sakit pasien BPJS tahun 2024 sejumlah 42.124 orang. Sedangkan penduduk di Kecamatan Pauh sebanyak 63.886 orang. Angka ini justru mengidentifikasi bahwa sebagian masyarakat belum sepenuhnya memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Pauh.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2025. Populasi penelitian sebanyak 63.642 orang, sampel sebanyak 96 responden, di pilih menggunakan *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada 13-27 Agustus 2025 melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan secara statistik.

Hasil penelitian didapatkan dari 96 responden, sebanyak 41,7% masyarakat memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, sebanyak 42,7% masyarakat memiliki sikap negatif, dan sebanyak 79,2% masyarakat memiliki pendapatan rendah. Hasil uji *chi-square* terdapat hubungan tingkat pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional, sedangkan pendapatan ($p = 0,527$) tidak berhubungan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Pauh Tahun 2025.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan tentang JKN dan membangun sikap positif agar lebih optimal memanfaatkannya dan kepada BPJS Kesehatan bisa memperbanyak sosialisasi, menyederhanakan prosedur, dan meningkatkan mutu layanan.

Daftar bacaan : 2007-2024

**Kata Kunci : Pemanfaatan JKN, Pendapatan, Sikap dan
Tingkat Pengetahuan**

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Bachelor Thesis, September 2025

Gamela Septia

Factors related to the utilization of National Health Insurance in Pauh District in 2025

xiii + 71 Pages, 11 Tables, 3 Picture, 15 Attachment

ABSTRACT

The National Health Insurance Program (JKN) is a government program that provides financial protection guarantees for Indonesian citizens in fulfilling their basic health needs. At Pauh Public Health Center in 2024, there were 42,124 BPJS patient visits out of a total of 63,886 residents in Pauh District. This indicates that some community members have not fully utilized JKN. This study aims to determine the factors related to the utilization of JKN in Pauh District.

This research is a quantitative study with a cross-sectional design conducted from March to August 2025. The study population consisted of 63,642 people, with a sample of 96 respondents selected using stratified random sampling. Data were collected from August 13–27, 2025 through interviews using questionnaires. Data analysis included univariate and bivariate analysis using the chi-square test.

The results showed that among 96 respondents, 41.7% had a low level of knowledge, 42.7% had negative attitudes, and 79.2% had low income. The chi-square test revealed a significant relationship between knowledge level ($p = 0.000$) and attitude ($p = 0.000$) with JKN utilization, while income ($p = 0.527$) was not related to JKN utilization in Pauh District in 2025.

The conclusion of this study is that knowledge and attitudes are associated with JKN utilization. Therefore, it is expected that the community can improve their knowledge and build positive attitudes to optimize JKN utilization. In addition, BPJS Kesehatan is encouraged to increase socialization, simplify procedures, and improve service quality.

References: 2007-2024

Keywords : JKN Utilization, Income, Attitude and Level Of Knowledge